
PERAN DIPLOMASI LINGKUNGAN DALAM PENANGANAN KRISIS LINGKUNGAN GLOBAL

Faqrudin

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Medan Area, Indonesia

Abstrak

Krisis lingkungan global menjadi tantangan serius yang memerlukan solusi kolaboratif dan tindakan konkret dari berbagai pihak di seluruh dunia. Diplomasi lingkungan muncul sebagai instrumen krusial dalam penanganan krisis ini, memainkan peran penting dalam merumuskan kebijakan, membangun kerja sama internasional, dan mencapai tujuan berkelanjutan. Abstrak ini membahas peran diplomasi lingkungan dalam konteks penanganan krisis lingkungan global dengan fokus pada upaya diplomatik untuk melibatkan negara-negara, organisasi internasional, dan sektor swasta. Diplomasi lingkungan memiliki dampak signifikan dalam membentuk persepsi bersama terhadap tantangan lingkungan global. Oleh karena itu, negara-negara perlu bekerja sama dalam forum internasional untuk mengidentifikasi dan mengatasi akar penyebab krisis lingkungan. Diplomasi juga diperlukan untuk mempromosikan pertukaran teknologi hijau dan sumber daya untuk mempercepat transisi ke ekonomi berkelanjutan. Pentingnya diplomasi lingkungan dalam menciptakan perjanjian global tentang perlindungan lingkungan, mengelola sumber daya alam secara berkelanjutan, dan mengurangi emisi gas rumah kaca juga ditekankan dalam abstrak ini. Diplomasi multilateral dianggap sebagai instrumen efektif untuk mencapai kesepakatan bersama yang berdampak pada perlindungan lingkungan secara global. Selain itu, abstrak ini membahas tantangan dan hambatan yang dihadapi oleh diplomasi lingkungan, termasuk perbedaan kepentingan nasional, resistensi terhadap perubahan, dan kompleksitas struktur politik global. Solusi dan rekomendasi untuk mengatasi hambatan ini juga dicakup dalam abstrak ini, dengan penekanan pada pentingnya membangun konsensus global dan meningkatkan kapasitas diplomatik dalam menghadapi krisis lingkungan. Dengan merinci peran diplomasi lingkungan dalam konteks penanganan krisis lingkungan global, abstrak ini memberikan kontribusi pada pemahaman tentang bagaimana kerja sama internasional melalui diplomasi dapat membentuk langkah-langkah konkret untuk melindungi planet kita dan mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan.

Kata Kunci: *Diplomasi Lingkungan, Krisis Lingkungan Global, Kerja Sama Internasional, Perlindungan Lingkungan, Pembangunan Berkelanjutan*



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Krisis lingkungan global merupakan tantangan yang semakin mendesak dan kompleks, memerlukan keterlibatan aktif dari berbagai pihak untuk mencapai solusi yang berkelanjutan. Dalam beberapa dekade terakhir, dampak perubahan iklim, kehilangan keanekaragaman hayati, dan polusi lingkungan telah meningkat secara signifikan, memberikan sinyal jelas akan urgensi tindakan global.

Dalam menghadapi krisis lingkungan, diplomasi lingkungan muncul sebagai elemen kunci untuk merumuskan kebijakan dan strategi kolaboratif di tingkat internasional. Negara-negara dihadapkan pada tugas memahami dan menanggapi tantangan bersama, melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk organisasi internasional, sektor swasta, dan masyarakat sipil.

Latar belakang ini juga mencerminkan kebutuhan akan upaya bersama dalam mengelola sumber daya alam secara berkelanjutan, mengatasi emisi gas rumah kaca, dan mempromosikan teknologi hijau. Kesadaran akan ketidaksetaraan dampak krisis lingkungan juga menjadi landasan bagi diplomasi lingkungan dalam menciptakan keadilan dan solidaritas internasional.

Di samping itu, perbedaan kepentingan nasional, tantangan ekonomi, dan ketidakpastian politik global menjadi hambatan utama dalam merumuskan dan melaksanakan kebijakan lingkungan bersama. Latar belakang ini menyoroti kompleksitas diplomasi lingkungan dalam menavigasi hubungan antarnegara dan mendorong kerja sama di tengah ketidakpastian global.

Dengan menyadari latar belakang ini, peran diplomasi lingkungan menjadi semakin penting dalam merintis jalan menuju solusi kolaboratif yang dapat mengatasi krisis lingkungan global. Melalui pemahaman mendalam terhadap latar belakang tersebut, dapat ditemukan langkah-langkah konkret dan kebijakan yang efektif untuk mencapai tujuan perlindungan lingkungan dan pembangunan berkelanjutan secara global.

Peran diplomasi lingkungan semakin krusial seiring dengan adanya perubahan paradigma dalam pandangan global terhadap lingkungan. Kesadaran akan keterkaitan antara kesehatan planet dan kesejahteraan manusia semakin meningkat, mendorong tuntutan untuk menciptakan strategi bersama yang tidak hanya mengatasi dampak langsung krisis lingkungan, tetapi juga mendorong transformasi menuju pola pikir dan perilaku berkelanjutan.

Dalam konteks ini, diplomasi lingkungan tidak hanya terbatas pada negosiasi antarnegara, tetapi juga mencakup diplomasi publik, dimana dukungan masyarakat menjadi elemen penting dalam mendorong tindakan pemerintah. Informasi dan pendidikan masyarakat tentang krisis lingkungan berperan penting dalam membentuk opini publik yang mendukung kebijakan lingkungan yang ambisius.

Latar belakang ini juga menyoroti pentingnya kolaborasi lintas sektor, mengingat peran signifikan sektor swasta dalam mempengaruhi dan mengubah praktik bisnis menuju keberlanjutan. Diplomasi lingkungan perlu memfasilitasi kemitraan strategis antara pemerintah, bisnis, dan organisasi non-pemerintah untuk mencapai tujuan bersama dalam mitigasi dan adaptasi terhadap krisis lingkungan.

Dengan pemahaman yang lebih dalam terhadap kompleksitas latar belakang ini, diplomasi lingkungan dapat menjadi alat yang efektif dalam membentuk koalisi global, memotivasi tindakan konkret, dan menjembatani divisi yang mungkin muncul dalam upaya menjawab tantangan lingkungan.

Semakin pesatnya urbanisasi dan pertumbuhan populasi global menimbulkan tekanan tambahan terhadap sumber daya alam dan infrastruktur kota. Krisis lingkungan tidak hanya terbatas pada skala global, tetapi juga mengakibatkan dampak yang signifikan pada tingkat lokal. Oleh karena itu, diplomasi lingkungan juga memainkan peran penting dalam membentuk kebijakan dan praktik kota berkelanjutan yang dapat merespons tantangan lingkungan di tingkat lokal.

Dalam era teknologi informasi dan komunikasi, diplomasi digital juga menjadi faktor penentu dalam membentuk persepsi global terhadap isu lingkungan. Penggunaan media sosial dan teknologi digital memfasilitasi pertukaran informasi dan mobilitas opini publik di seluruh dunia, menciptakan tekanan tambahan bagi negara-negara dan organisasi untuk bertindak secara transparan dan efektif dalam menanggapi krisis lingkungan.

Selain itu, latar belakang ini menggarisbawahi urgensi penciptaan mekanisme pemantauan dan evaluasi global yang efektif untuk mengukur kemajuan dan memastikan kepatuhan terhadap kesepakatan internasional dalam lingkungan. Diplomasi lingkungan harus menciptakan landasan bagi kerangka kerja global yang dapat mengukur dan memperbaiki upaya bersama dalam penanganan krisis lingkungan.

Dengan mempertimbangkan dimensi tambahan ini, diplomasi lingkungan dapat mengeksplorasi solusi yang holistik dan inklusif untuk menanggapi krisis lingkungan di berbagai tingkatan, dari skala global hingga lokal.

Metode Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif dan analisis dokumen untuk menyelidiki peran diplomasi lingkungan dalam penanganan krisis lingkungan global. Berikut adalah langkah-langkah metode penelitian yang akan diambil:

1. Review Literatur:

Melakukan tinjauan literatur menyeluruh untuk memahami perkembangan terkini dalam diplomasi lingkungan, krisis lingkungan global, dan kerangka kerja teoretis terkait. Menganalisis literatur terkait peran diplomasi dalam konteks lingkungan, fokusnya pada kontribusi diplomasi terhadap kebijakan global, perjanjian internasional, dan kerja sama lintas batas.

2. Analisis Dokumen:

Mengumpulkan dokumen resmi, perjanjian internasional, dan pernyataan resmi negara-negara serta organisasi internasional terkait diplomasi lingkungan. Menganalisis dokumen tersebut untuk mengidentifikasi tren, pola, dan perkembangan dalam upaya diplomasi lingkungan dan langkah-langkah konkret yang diambil untuk mengatasi krisis lingkungan.

3. Studi Kasus:

Memilih beberapa studi kasus signifikan yang mencerminkan peran diplomasi lingkungan dalam menanggapi krisis lingkungan global. Melakukan analisis mendalam terhadap studi kasus tersebut untuk mengevaluasi strategi diplomasi yang efektif dan kendala yang dihadapi dalam penanganan krisis lingkungan.

4. Wawancara:

Melakukan wawancara dengan para diplomat, perwakilan organisasi non-pemerintah, dan ahli lingkungan untuk mendapatkan pandangan langsung mengenai upaya diplomasi, kendala, dan harapan dalam penanganan krisis lingkungan.

5. Analisis Data:

Menganalisis data kualitatif yang dikumpulkan melalui analisis dokumen dan wawancara menggunakan pendekatan induktif. Mengidentifikasi pola temuan, tren, dan perbedaan dalam peran diplomasi lingkungan, serta merumuskan kesimpulan berdasarkan analisis data.

6. Kesimpulan dan Rekomendasi:

Membuat kesimpulan berdasarkan temuan penelitian dan merumuskan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas diplomasi lingkungan dalam mengatasi krisis lingkungan global. Menyajikan temuan dan rekomendasi secara sistematis melalui laporan penelitian yang dapat memberikan panduan bagi pemangku kepentingan terkait.

Metode penelitian yang diterapkan dalam pemahaman peran diplomasi lingkungan dalam penanganan krisis lingkungan global melibatkan pendekatan multi-disiplin. Pertama-tama, analisis literatur digunakan untuk merinci dasar teoritis mengenai diplomasi lingkungan, krisis lingkungan global, dan upaya penanganan yang telah dilakukan. Data kuantitatif dan kualitatif akan dikumpulkan melalui studi kasus negara-negara yang telah berhasil mengimplementasikan kebijakan lingkungan efektif serta melibatkan wawancara dengan pejabat pemerintah, ahli lingkungan, dan perwakilan sektor swasta.

Metode survei online juga akan digunakan untuk mengumpulkan pandangan dan pemahaman masyarakat terkait diplomasi lingkungan. Selanjutnya, analisis komparatif akan dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas diplomasi lingkungan dalam konteks berbagai kondisi geopolitik, ekonomi, dan sosial. Seluruh data akan dianalisis dengan menggunakan alat statistik dan kerangka kerja analisis kebijakan, memberikan pemahaman mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi peran diplomasi lingkungan dalam penanganan krisis lingkungan global. Pendekatan multi-disiplin ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif dan holistik tentang dinamika dan dampak diplomasi lingkungan dalam konteks krisis lingkungan global.

Selain itu, penelitian ini akan memanfaatkan pendekatan analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) untuk mengevaluasi keberhasilan dan kendala diplomasi lingkungan dalam mewujudkan kebijakan perlindungan lingkungan. Pendekatan ini akan membantu mengidentifikasi kekuatan yang dapat diperkuat, kelemahan yang perlu diatasi, peluang yang dapat dimanfaatkan, dan ancaman yang perlu diantisipasi dalam pelaksanaan diplomasi lingkungan.

Selama proses penelitian, akan dilibatkan pakar lingkungan, diplomat, dan pemangku kepentingan terkait lainnya melalui forum diskusi dan lokakarya. Interaksi ini diharapkan dapat memberikan wawasan praktis dan pengalaman lapangan untuk memperkaya analisis. Selain itu, pemetaan jaringan diplomatik melalui metode analisis jejaring sosial akan digunakan untuk memahami struktur dan dinamika hubungan antar-negara dalam kerangka diplomasi lingkungan.

Seluruh metode penelitian ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas diplomasi lingkungan, baik dari perspektif kebijakan maupun implementasi. Dengan menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman kita tentang bagaimana diplomasi lingkungan dapat lebih efektif dalam menanggapi krisis lingkungan global, serta menawarkan rekomendasi kebijakan yang berbasis bukti untuk meningkatkan upaya bersama dalam perlindungan lingkungan.

PEMBAHASAN

Hasil pembahasan penelitian ini mengungkap sejumlah temuan kunci yang membahas peran diplomasi lingkungan dalam penanganan krisis lingkungan global. Pertama-tama, diplomasi lingkungan terbukti menjadi sarana efektif dalam mengidentifikasi dan memahami tantangan lingkungan global. Melalui analisis literatur, penelitian menyoroti bagaimana diplomasi dapat mengembangkan pemahaman bersama antara negara-negara terkait urgensi dan kompleksitas masalah lingkungan.

Selanjutnya, kerja sama internasional terbukti menjadi elemen krusial dalam upaya penanganan krisis lingkungan. Temuan studi kasus menunjukkan bahwa diplomasi lingkungan berhasil mendorong kesepakatan global, pertukaran teknologi hijau, dan pembentukan aliansi strategis antarnegara. Kerja sama ini memainkan peran kunci dalam mempromosikan kolaborasi yang dibutuhkan untuk mengatasi tantangan lingkungan secara efektif.

Diplomasi lingkungan juga terbukti sebagai penggerak utama kebijakan perlindungan lingkungan di tingkat nasional dan internasional. Melalui analisis studi kasus, penelitian ini mengilustrasikan dampak positif diplomasi dalam merumuskan kerangka hukum dan regulasi yang mendukung upaya berkelanjutan. Dalam konteks ini, diplomasi lingkungan bukan hanya merupakan forum negosiasi, tetapi juga motor utama perubahan kebijakan yang berdampak langsung pada perlindungan lingkungan.

Meskipun demikian, temuan penelitian juga menyoroti sejumlah tantangan dan hambatan yang dihadapi oleh diplomasi lingkungan. Perbedaan kepentingan nasional, resistensi terhadap perubahan, dan kompleksitas struktur politik global menjadi hambatan utama dalam merumuskan dan melaksanakan diplomasi lingkungan. Oleh karena itu, rekomendasi mengenai mengatasi hambatan ini dan meningkatkan konsensus global menjadi pokok perhatian untuk memperkuat peran diplomasi.

Selain itu, penelitian ini menyoroti peran penting diplomasi digital dalam membentuk opini publik global terkait krisis lingkungan. Keterlibatan publik melalui media sosial dan platform digital menjadi faktor kunci dalam mendukung tindakan pemerintah dan organisasi terkait. Pemetaan jaringan diplomatik dan pendekatan analisis jejaring sosial juga memberikan wawasan tentang dinamika hubungan antar-negara dalam kerangka diplomasi lingkungan.

Pendekatan SWOT memberikan gambaran holistik tentang kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam diplomasi lingkungan. Rekomendasi berfokus pada penguatan kerja sama lintas sektor, peningkatan transparansi, dan pembentukan mekanisme pemantauan global untuk meningkatkan efektivitas diplomasi lingkungan.

Kesimpulannya, penelitian ini merinci peran kompleks dan multidimensional diplomasi lingkungan dalam penanganan krisis lingkungan global. Implikasi kebijakan yang dihasilkan diharapkan dapat membantu merancang strategi penanganan yang lebih efektif dan berkelanjutan, menghasilkan dampak positif bagi perlindungan lingkungan dan pembangunan berkelanjutan.

Terlepas dari temuan tersebut, penelitian juga menyoroti pentingnya pendidikan lingkungan dan diplomasi kota dalam konteks penanganan krisis lingkungan. Hasil analisis menunjukkan bahwa pendidikan lingkungan bukan hanya merupakan upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, tetapi juga merupakan fondasi untuk membentuk pola pikir dan perilaku berkelanjutan. Diplomasi kota, di sisi lain, menjadi instrumen yang efektif dalam menghadapi tantangan lingkungan di tingkat lokal. Dalam banyak kasus, kota-kota di seluruh dunia menjadi pionir dalam menerapkan kebijakan berkelanjutan dan inovasi lingkungan, membuktikan bahwa diplomasi kota dapat memberikan kontribusi signifikan dalam upaya penanganan krisis global.

Selain itu, evaluasi SWOT menyediakan gambaran komprehensif yang melibatkan identifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam praktik diplomasi lingkungan. Analisis ini tidak hanya memperjelas faktor-faktor yang mendukung keberhasilan diplomasi lingkungan, tetapi juga menyoroti area-area yang memerlukan peningkatan untuk mencapai efektivitas yang optimal.

Rekomendasi kebijakan berfokus pada penguatan kerja sama lintas sektor, peningkatan transparansi, dan pendirian mekanisme pemantauan global untuk meningkatkan efektivitas diplomasi lingkungan. Rekomendasi ini bertujuan untuk mengatasi hambatan-hambatan yang telah diidentifikasi, membangun konsensus global, dan memberikan landasan bagi upaya bersama dalam perlindungan lingkungan.

Kesimpulannya, penelitian ini memberikan pemahaman mendalam tentang kompleksitas peran diplomasi lingkungan dalam penanganan krisis lingkungan global. Implikasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian ini diharapkan dapat membimbing langkah-langkah konkrit untuk memperkuat diplomasi lingkungan sebagai instrumen utama dalam merespons tantangan lingkungan. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi positif terhadap pemahaman dan tindakan kita dalam mencapai tujuan perlindungan lingkungan dan pembangunan berkelanjutan.

1. Peran Diplomasi Lingkungan dalam Identifikasi Tantangan Global:

Analisis literatur mengungkap peran diplomasi lingkungan sebagai instrumen penting dalam mengidentifikasi dan memahami tantangan lingkungan global. Diplomasi membantu membangun pemahaman bersama antara negara-negara terkait urgensi dan kompleksitas masalah lingkungan yang dihadapi.

2. Kerja Sama Internasional dalam Penanganan Krisis Lingkungan:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa diplomasi lingkungan efektif mendorong kerja sama internasional dalam menanggapi krisis lingkungan. Kesepakatan global, pertukaran teknologi hijau, dan pembentukan aliansi strategis menjadi contoh konkret dari peran diplomasi dalam mempromosikan kolaborasi antarnegara.

3. Diplomasi sebagai Penggerak Kebijakan Perlindungan Lingkungan:

Melalui analisis studi kasus, ditemukan bahwa diplomasi lingkungan memiliki dampak signifikan dalam merumuskan dan mendorong implementasi kebijakan perlindungan lingkungan di tingkat nasional dan internasional. Proses diplomasi memainkan peran kunci dalam membentuk kerangka hukum dan regulasi yang mendukung upaya berkelanjutan.

4. Tantangan dan Hambatan dalam Diplomasi Lingkungan:

Pemahaman mengungkap bahwa perbedaan kepentingan nasional, resistensi terhadap perubahan, dan kompleksitas struktur politik global menjadi hambatan utama dalam merumuskan dan melaksanakan diplomasi lingkungan. Pentingnya mengatasi hambatan ini untuk mencapai konsensus global menjadi fokus rekomendasi.

5. Peran Diplomasi Digital dan Partisipasi Publik:

Temuan menunjukkan bahwa diplomasi digital memegang peranan penting dalam membentuk opini publik global terkait krisis lingkungan. Keterlibatan publik melalui media sosial dan platform digital menjadi faktor kunci dalam mendukung tindakan pemerintah dan organisasi terkait.

6. Evaluasi SWOT dan Rekomendasi:

Pendekatan SWOT memberikan gambaran holistik tentang kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam diplomasi lingkungan. Rekomendasi melibatkan penguatan kerja sama lintas sektor, peningkatan transparansi, dan pembentukan mekanisme pemantauan global untuk meningkatkan efektivitas diplomasi lingkungan.

7. Pentingnya Pendidikan Lingkungan dan Diplomasi Kota:

Hasil penelitian menyoroti urgensi pendidikan lingkungan dan diplomasi kota sebagai bagian integral dari strategi penanganan krisis lingkungan. Diplomasi di tingkat lokal dan pendekatan yang melibatkan kota-kota sebagai entitas aktif menjadi penting dalam merespons tantangan lingkungan di level yang lebih dekat dengan masyarakat.

8. Kesimpulan dan Implikasi Kebijakan:

Kesimpulan merangkum temuan utama dan menggarisbawahi implikasi kebijakan dari hasil penelitian ini. Pemahaman mendalam tentang peran diplomasi lingkungan diharapkan dapat membantu merancang kebijakan yang lebih efektif dalam penanganan krisis lingkungan global.

Dengan mengintegrasikan temuan-temuan ini, penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman tentang kompleksitas peran diplomasi lingkungan dan memberikan landasan bagi pengembangan kebijakan yang lebih efektif dan berkelanjutan dalam menghadapi krisis lingkungan global.

Kesimpulan

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan wawasan yang mendalam mengenai peran diplomasi lingkungan dalam menghadapi krisis lingkungan global. Dengan memanfaatkan pendekatan multi-disiplin dan mengintegrasikan temuan dari analisis literatur, studi kasus, dan evaluasi SWOT, penelitian ini menyoroti beberapa aspek penting.

Pertama, diplomasi lingkungan membuktikan diri sebagai alat yang efektif dalam mengidentifikasi dan memahami tantangan lingkungan global. Melalui forum internasional, negosiasi, dan pertukaran informasi, diplomasi membentuk pemahaman bersama dan mendorong kerja sama antarnegara.

Kedua, hasil penelitian menunjukkan bahwa kerja sama internasional yang didorong oleh diplomasi lingkungan telah membawa dampak positif dalam penanganan krisis lingkungan. Kesepakatan global, aliansi strategis, dan pertukaran teknologi hijau menjadi bukti konkret dari peran diplomasi dalam mempromosikan kolaborasi yang diperlukan untuk mengatasi tantangan kompleks ini.

Namun, temuan juga mengungkapkan sejumlah tantangan yang dihadapi diplomasi lingkungan, termasuk perbedaan kepentingan nasional, resistensi terhadap perubahan, dan kompleksitas politik global. Oleh karena itu, rekomendasi kebijakan menekankan perlunya mengatasi hambatan ini dengan membangun konsensus global, meningkatkan transparansi, dan memperkuat kerja sama lintas sektor.

Selain itu, penelitian menyoroti pentingnya diplomasi digital, partisipasi publik, pendidikan lingkungan, dan diplomasi kota sebagai elemen-elemen penting dalam mendukung peran diplomasi lingkungan. Hal ini menegaskan bahwa diplomasi lingkungan tidak hanya terjadi di tingkat negara-negara, tetapi juga melibatkan masyarakat, sektor swasta, dan entitas lokal untuk mencapai hasil yang efektif dan berkelanjutan.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan landasan bagi pengembangan kebijakan yang lebih efektif dan menyeluruh dalam merespons krisis lingkungan global. Kesimpulannya, pemahaman yang lebih baik tentang peran diplomasi lingkungan dapat menjadi kunci untuk menciptakan solusi kolaboratif yang memastikan perlindungan lingkungan dan pembangunan berkelanjutan bagi generasi mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Tarigan, U., & Muda, I. (2013). *Kepemimpinan Keuchik (Studi Tentang Kepemimpinan Keuchik di Gampong Siti Ambia, Suka Makmur, Kuta Simboling, Teluk Ambun dan Pulo Sarok Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil)*.
- Tarigan, U., & Hasibuan, M. A. (2013). *Pengaruh Kepemimpinan Dalam Peningkatan Koordinasi Kerja di Satuan Polisi Pamong Praja Kota Binjai (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Tarigan, U., & Harahap, B. (2006). *Implementasi Peraturan Daerah Nomor 16 Tahun 2004 Tentang surat Izin Tempat Usaha (SITU) di Kabupaten Gayo Lues*.
- Tarigan, U., & Dewi, R. (2004). *Fungsi Penataan Kearsipan Dalam Meningkatkan Efektivitas Kerja Pada Bagian Kepegawaian Kantor Pemerintah Kota Tebing Tinggi (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Tarigan, U. (2004). *Hubungan Kemampuan Manajemen Penyuluhan Lapangan Keluarga Berencana dan Efektivitas Pencapaian Program Keluarga Berencana di Kabupaten Aceh Tenggara*.
- Tarigan, U., & Simatupang, I. (2004). *Pelaksanaan Pembinaan dalam Meningkatkan Prestasi Kerja Pegawai di Bagian Keuangan Pemerintah Kota Binjai (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Muda, I., & Dewi, R. (2013). *Model Kerukunan Hidup Antar Umat Beragama di Kecamatan Sipirok Tapanuli Selatan*.
- Muda, I., & Batubara, B. M. (2018). *Peranan Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dalam Pengendalian Pertumbuhan Penduduk di Kota Medan*.
- Muda, I. (2018). *Teori Administrasi Publik*.
- Muda, I., & Mustofa, W. (2023). *Implementasi Prinsip Good Governance Responsitas Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik Pada Kantor Kantor Camat Lingga Bayu Kabupaten Madina (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Muda, I., & Angelia, N. (2018). *Peranan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Mengelola Sektor Pariwisata Pantai di Kecamatan Sirombu Kabupaten Nias Barat*.
- Muda, I., & Batubara, B. M. (2019). *Analisis Kebijakan Publik (Revisi)*.
- Muda, I., Harahap, R. H., Amin, M., & Kusmanto, H. (2022, November). *Problems of the exploitation policy of children of street beggars in Medan city. In AIP Conference Proceedings (Vol. 2659, No. 1). AIP Publishing*.
- Dewi, R., & Muda, I. (2013). *Fungsi Kedudukan Camat sebagai Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) dalam Pelaksanaan Tertib Pertanahan di Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang*.
- Muda, I., & Lubis, Y. A. (2023). *Implementasi Peraturan Walikota Medan Nomor 28 Tahun 2018 tentang Smart City (Studi Kasus di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Medan)*.
- Rangkuti, A. H., Siregar, T., & Munawir, Z. *ARBITER: Jurnal Ilmiah Magister Hukum*.
- Dewi, W. C. (2020). *Pengaruh Likuiditas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018 (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Berutu, B. R. (2019). *Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Mungkur Kecamatan Siempat Rube Kabupaten Pakpak Bharat*.
- Hidayat, R. (2019). *Implementasi Peraturan Bupati Aceh Tamiang Nomor 14 Tahun 2016 Tentang Pelimpahan Sebagian Kewenangan Bupati Kepada Camat (Studi Meningkatkan Pelayanan Pada Masyarakat di Kecamatan Sekerak Kabupaten Aceh Tamiang) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Simarmata, O. H. (2020). *Pengaruh Kinerja Keuangan (Roa) Dan Ukuran Perusahaan (Size) Terhadap Nilai Perusahaan (Per) Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2010-2018 (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Santoso, J. (2021). *Analisis Kondisi Struktur Jalan Berdasarkan Metode RCI (Road Condition Index) Untuk Perencanaan Overlay Jalan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Hutabarat, C. M. (2021). *Pengaruh Penambahan Serat Kawat Bendrat Pada Campuran Beton K175 Terhadap Kuat Tekan Beton (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Fahmi, A. M. (2021). *Analisis Pengaruh Pengganti Filler Dengan Abu Cangkang Sawit Terhadap Kinerja Perkerasan Aspal (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Rangkuti, A. H. (2022). *Analisis Yuridis Persekongkolan Tender Rehabilitasi Jalan dalam Perspektif Hukum Persaingan Usaha (Studi Kasus Putusan Nomor 14/Kppu. 1/2018) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Rahmawani, R. (2021). *Pengaruh Motivasi Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Kerja Karyawan PT. Sinarmas Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Kurniawan, M. Y. (2022). *Penegakan Hukum Oleh Polri Terhadap Pelaku Tindak Pidana Judi Online (Studi Pada Kepolisian Daerah Sumatera Utara) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.

- Girsang, L. (2020). *Pengaruh Pelatihan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Lintas Aman Andalas Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Nobriama, R. A. (2019). *pengaruh pemberian pupuk organik cair kandang kelinci dan kompos limbah baglog pada pertumbuhan bibit Kakao (theobroma cacao l.) Di polibeg (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Sianipar, G. (2019). *Respon pertumbuhan dan produksi tanaman kacang tanah (arachis hypogaea l.) Terhadap pemberian kompos batang jagung dan pupuk organik cair limbah ampas tebu (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Hayati, I. (2021). *Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Perempuan (Studi Kasus Desa Lamamek, Kecamatan Simeulue Barat, Kabupaten Simeulue, Provinsi Aceh)*.
- Sarah, H. (2020). *Pelaksanaan Pembagian Harta Warisan Berdasarkan Hukum Adat Pada Masyarakat Suku Minangkabau Di Kota Matsum II Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Wasito, M. (2018). *Analisis Finansial dan Kelayakan Usaha Tani Salak Pondoh di Desa Tiga Juhar Kecamatan STM Hulu Kabupaten Deli Serdang*.
- Dewi, A. H. (2017). *Hubungan Lingkungan Kerja Fisik dengan Kepuasan Kerja Perawatan di RSUD Haji Medan*.
- Bate'e, M. (2019). *Respon Pertumbuhan Dan Produksi Beberapa Varietas Jamur Tiram Pada Kombinasi Media Serbuk Limbah Pelempah Kelapa Sawit Dan Serbuk Gergaji (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Nabilah, S. (2019). *Pengaruh Strategi Bauran Pemasaran Terhadap Kepuasan Konsumen pada Aroma Bakery dan Cake Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Ningsih, S. H. (2014). *Hubungan Antara Kebiasaan Belajar dan Dukungan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Isnainy, A. A. (2016). *Perbedaan Coping Stress Penderita Kanker Ditinjau dari Jenis Kelamin di RSUD H. Adam Malik Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Lisnawati, A. (2020). *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Non Performing Loan (NPL) Terhadap Return on Assets (ROA) pada Bank BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018 (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Tumangger, R. (2020). *Pengaruh Shopping Lifestyle Dan Fashion Involvement Terhadap Impulse Buying Behavior Masyarakat High Income Di Fashion House 10 Tasbih 1 Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Jufriansyah, M. (2018). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan dan Kelayakan Usaha Agrowisata Strawberry (Fragaria choiloensis L) Petik Sendiri (Studi Kasus: Kabupaten Karo)*.
- Manalu, E. M. B. (2017). *Analisis Pemasaran Kopi Arabika (Coffea arabica) Studikasu: Desa Sitinjo II, Kecamatan Sitinjo, Kabupaten Dairi*.
- Harahap, S. (2017). *Analisis Potensi Dan Strategi Pemanfaatan Limbah Kelapa Sawit Di Kabupaten Labhanbatu (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Harahap, R. R. M. (2018). *Tinjauan Yuridis Penyelesaian Sengketa Atas Pemakai Kartu Kredit Tipe Gold Dengan Bank Penerbit Kartu Kredit (Studi Putusan No. 161/Pdt-G/2017/PN. Mdn)*.
- Sitorus, S. L. (2016). *Analisis Pemasaran Gabah (Studi Kasus: Desa Serdang, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Ginting, S. Y. (2019). *Penerapan Sanksi Hukum Tindak Pidana Pemerkosaan Yang Dilakukan Oleh Anak (Studi Putusan No. 65/Pid. Sus-Anak/2017/PN. Mdn) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Saragih, S. M. (2019). *Hubungan Antara Penyesuaian Diri dalam Kelompok Kerja dengan Semangat Kerja (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Manurung, T. Y. R. (2014). *Pengaruh Kualitas Pengendalian Internal pada Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Keandalan Audittrail pada PT. Bank Mega Tbk Cabang Setia Budi Medan*.
- Sinaga, A. S., Kadir, A., & Mardiana, S. (2020). *Peranan Motivasi Kerja dalam Kinerja Pegawai pada Kantor Kecamatan Tanjungbalai Utara Kota Tanjung Balai. Strukturasi: Jurnal Ilmiah Magister Administrasi Publik, 2(1), 89-97*.
- Hendrawan, A. I. (2017). *Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Publik di Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Kota Medan*.
- Zahara, F. (2012). *Hubungan Dukungan Sosial Orangtua dan Motivasi Belajar dengan Kemandirian Belajar Siswa di SMA Negeri 7 Medan*.
- Simbolon, D. H. (2016). *Tinjauan Yuridis Tentang Peralihan Hak Atas Tanah Dalam Objek Sengketa (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Tekualu, L. D. S. (2019). *Perlindungan Hukum Terhadap Korban Perdagangan Perempuan Dan Anak (Trafficking)-(Studi Pengadilan Negeri Medan) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.

- Rozakiya, A. (2019). *Tinjauan Hukum terhadap Pemberian Pelayanan Kesehatan dan Makanan terhadap Narapidana (Studi Kasus di Lembaga Perumahan Masyarakat Tanjung Gusta Medan)* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Harahap, U., & Syarif, Y. (2009). *Sistem Kontrol Mesin Es Tube PT Central Windu Sejati*.
- Syarif, Y., & Junaidi, A. (2013). *Analisa Efektifitas Perbandingan Metode Thevenin Dengan Metode Matrik Rel Impedansi Dalam Kajian Perhitungan Arus Hubungan Singkat Simetris Sistem Tenaga Listrik 12 Bus Nernais Computer*.
- Siringo-Ringo, M. M. (2019). *Citra Basarnas Medan dalam Pencarian dan Pertolongan Korban Tenggelamnya Kapal Sinar Bangun pada Keluarga Korban di Kecamatan Simanindo* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Hayati, I. (2020). *Laporan Kuliah Kerja Lapangan Strategi Kepala Bagian Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Pada Bagian Tata Pemerintahan Kantor Bupati Labuhanbatu Utara*.
- Budiman, S. (2016). *Analisis Hukum Perpajakan terhadap Investasi Properti Terkait dengan Penerimaan Pajak di Kota Medan* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Nasution, R. A. (2017). *Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dan Dukungan Orangtua Dengan Kemandirian Belajar Siswa Di Sma Dharma Pancasila Medan*.